

2024 | KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIC INDONESIA



Laporan Keuangan
Periode Pelaporan Tahun 2024
Audited

sakti
SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG

Jl. Kayumbom no.82, Tlp/Fax (022) 2786234-2789783
Lembang, Bandung Barat 40391



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II
TAHUN ANGGARAN 2024
AUDITED

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Lembang, 8 Mei 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,

DR. Ajat Jatnika, M.Sc.
NIP. 19670331 199103 1 002

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	1
III. Laporan Operasional	1
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	1
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	18
B.2. Belanja	19
B.3. Belanja Pegawai	20
B.4. Belanja Barang	20
B.5. Belanja Modal	21
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	23
C.1. Aset Lancar	23
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	23
C.1.2. Piutang Bukan Pajak	23
C.1.3. Persediaan	23
C.2. Aset Tetap	26
C.2.1. Tanah	26
C.2.2. Peralatan dan Mesin	26
C.2.3. Gedung dan Bangunan	27
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	28
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	28
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	28
C.3. Aset Lainnya	29
C.3.1. Aset Lain-lain	29
C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	30
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	31
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga	31
C.4.2. Utang yang Belum Ditagihkan	31
C.4.3. Pendapatan Diterima Dimuka	32
C.4.4. Uang Muka dari KPPN	33
C.5. Ekuitas	33
C.5.1. Ekuitas	33
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	34
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	34
D.2. Beban Pegawai	36
D.3. Beban Persediaan	37

	D.4. Beban Barang dan Jasa	38
	D.5. Beban Pemeliharaan	40
	D.6. Beban Perjalanan Dinas	41
	D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	42
	D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	43
	D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	44
	E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	45
	E.1. Ekuitas Awal	45
	E.2. Surplus/Defisit-LO	45
	E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	45
	E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi	45
5	E.4. Transaksi Antar Entitas	45
	E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	45
	E.5. Ekuitas Akhir	46
	F. Pengungkapan – pengungkapan Lainnya	47
	F.1. Pengungkapan Lain-Lain	47

Lampiran Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 Audited



BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG

Jalan Kayuambon No. 82 Lembang, Bandung Barat - Jawa Barat 40791

Telepon/fax: (022) 2786234 - 2789783 • Url: <http://www.bbpp-lembang.deptan.go.id> • Email: central@bbpp-lembang.info

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 Audited sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lembang, 8 Mei 2025

Kuasa Pengguna Anggaran,



DR. Ajat Jatnika, M.Sc.

NIP. 19670331 199103 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2024 Audited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp1.156.843.780,00 atau mencapai 149,81% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp772.187.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp19.165.177.299,00 atau mencapai 98,85% dari alokasi anggaran sebesar Rp19.389.065.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp58.302.569.166,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp18.391.500,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp58.142.901.226,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp141.276.440,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp106.979.423,00 dan Rp58.195.589.743,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.076.350.870,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp21.019.963.741,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-19.943.612.871,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp92.260.499,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-19.851.352.372,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

01 Januari 2024 adalah sebesar Rp60.038.608.596,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-19.851.352.372,00 kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp18.008.333.519,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp58.195.589.743,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	772.187.000,00	1.156.843.780,00	149,81	1.117.197.791,00
Jumlah Pendapatan		772.187.000,00	1.156.843.780,00	149,81	1.117.197.791,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	7.739.423.000,00	7.569.829.250,00	97,81	7.056.378.697,00
Belanja Barang	B.4.	11.397.444.000,00	11.343.538.049,00	99,53	6.658.280.985,00
Belanja Modal	B.5.	252.198.000,00	251.810.000,00	99,85	265.295.000,00
Jumlah Belanja		19.389.065.000,00	19.165.177.299,00	98,85	13.979.954.682,00

II. NERACA

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
NERACA**

PER 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	18.391.500	1.244.000	17.147.500	1.378,42
JUMLAH ASET LANCAR	18.391.500	1.244.000	17.147.500	1.378.42
ASET TETAP				
Tanah	23.450.472,000	23.450.472,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	13.930.790.647	13.678.980.647	251.810.000	1.84
Gedung dan Bangunan	38.174.099.430	38.174.099.430	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.745,081,600	2.745,081,600	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	81.613.750	81.613.750	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(20.239.156.201)	(18.126.337.540)	(2.112.818.661)	11.66
JUMLAH ASET TETAP	58.142.901.226	60.003.909.887	(1.861.008.661)	(3,10)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	45.000.000	0	45.000.000	0.00
Aset Lain-lain	715.255.089	1.708.324.968	(993.069.879)	(58,13)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(618.978.649)	(1.608.478.212)	989.499.563	(61,52)
JUMLAH ASET LAINNYA	141.276.440	99.846.756	41.429.684	(41,49)
JUMLAH ASET	58.302.569.166	60.105.000.643	(1.802.431.477)	(3,00)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	76.433.368	39.083.471	37.349.897	95.56
Pendapatan Diterima Dimuka	30.546.055	27.308.576	3.237.479	11.86
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	106.979.423	66.392.047	40.587.376	61.13
JUMLAH KEWAJIBAN	106.979.423	66.392.047	40.587.376	61.13
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	58.195.589.743	60.038.608.596	(1.843.018.853)	(3,07)
JUMLAH EKUITAS	58.195.589.743	60.038.608.596	(1.843.018.853)	(3,07)
JUMLAH EKUITAS	58.195.589.743	60.038.608.596	(1.843.018.853)	(3,07)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	59.498.624.200	60.105.000.643	(1.802.431.477)	(3,00)

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.076.350.870	1.132.485.895	(56.135.025)	(4.957)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1.076.350.870	1.132.485.895	(56.135.025)	(4.957)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1.076.350.870	1.132.485.895	(56.135.025)	(4.957)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	7.562.058.665	7.063.869.282	498.189.383	7,053
Beban Persediaan	106.441.500	97.205.000	9.236..500	9.502

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 Audited

Beban Barang dan Jasa	3.447.970.839	3.739.136.111	(291.165.272)	(7,787)
Beban Pemeliharaan	1.537.642.859	842.029.715	695.613.144	82,611
Beban Perjalanan Dinas	5.851.455.833	1.473.580.459	4.377.875.374	297,091
	399.000.000	509.494.000	(110.494.000)	(21,687)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.115.394.045	2.311.099.375	(195.705.330)	(8,468)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	21.019.963.741	16.036.413.942	4.983.549.799	31.076
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(19.943.612.871)	(14.903.928.047)	(5.039.684.824)	33,814
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	75.411.909	7.000.000	68.411.909	977,313
Pendapatan Pelepasan Aset	76.406.841	7.000.000	69.406.841	991,526
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	994.932	0	994.932	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	16.848.590	510.000	16.338.590	3,203.645
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	848.590	510.000	16.338.590	3,203.645
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	92.260.499	7.510.000	84.750.499	1,128.502
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(19.851.352.372)	(14.896.418.047)	(4.954.934.325)	33.263
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(19.851.352.372)	(14.896.418.047)	(4.954.934.325)	33.263

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/Penurunan
EKUITAS AWAL	E.1.	60.038.608.596	53.394.236.179	6.644.372.417
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(19.851.352.372)	(14.896.418.047)	(4.954.934.325)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3.	0	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	18.008.333.519	21.540.790.464	(3.532.456.945)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(1.843.018.853)	6.644.372.417	(8.487.391.270)
EKUITAS AKHIR	E.6.	58.195.589.743	60.038.608.596	(1.843.018.853)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, untuk menghasilkan SDM pertanian yang memiliki kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan berkehidupan bermasyarakat. Hal tersebut merupakan tuntutan dalam era sekarang ini dan perlu ditunjang dengan ketersediaan SDM Pertanian yang berkualitas, yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung melalui pengembangan SDM baik berupa kemampuan maupun keterampilan teknis dalam bidang Pertanian, serta dibutuhkan SDM Pertanian yang (1) profesional, dan (2) mempunyai integritas moral tinggi yang merupakan landasan filosofis dalam pengembangan SDM pertanian.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang berkomitmen dengan visi *“Menjadi Lembaga Pelatihan yang andal untuk menghasilkan SDM pertanian yang **profesional** dalam mendukung industri pertanian yang berdaya saing”*.

Keterangan:

PROFESIONAL

- Amanah
- Mampu melaksanakan tugas pokok dengan baik dan benar
- Inovatif, kreatif dan kredibel
- Terakreditasi dan Tersertifikasi
- Bersikap positif
- Kompeten

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja.
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis.
3. Meningkatkan system manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan sesuai system mutu yang berkualitas (ISO – 900:2008).
4. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan dengan melaksanakan program pelatihan berbasis kompetensi.
5. Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan hortikultura dan melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK) dalam rangka mewujudkan 4 (empat) sukses program pembangunan pertanian.
6. Meningkatkan profesionalisme widyaiswara dan tenaga teknis pelatihan sesuai keahlian untuk mencapai 4 (empat) sukses pembangunan pertanian.

7. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.
8. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel.
9. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

Motto

"Taqwa Dalam Beragama, Santun Dalam Berperilaku, Prima Dalam Berkarya".

Nilai-nilai:

- a. RELIGIUS
Mewujudkan SDM di lingkungan BBPP Lembang yang berakhlak mulia, jujur, santun, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. AMANAH
Adanya kesungguhan dari semua pihak, untuk selalu menghasilkan yang terbaik sebagai bagian dari ibadah.
- c. UNGGUL/TANGGUH
Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik.
- d. INOVATIF
Menjaga dan melahirkan tradisi berinovasi, mau dan selalu berupaya mengadakan pembaharuan untuk menjawab tantangan.
- e. PEDULI
Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi orang lain, terutama masyarakat tani.
- f. KOOPERATIF
Kesediaan bekerjasama berdasarkan persahabatan.
- g. RESPONSIF
Cermat mengantisipasi harapan masyarakat dan berusaha memenuhi janji tepat waktu, rasa hormat kepada semua petugas, memberikan komitmen yang mendorong partisipasi dalam memberikan pelayanan.
- h. KEBERSAMAAN
Bekerjasama dengan semua pihak terkait, dengan prinsip keterbukaan dan sama-sama untung.
- i. PARTISIPATIF
Melibatkan semua pihak yang seharusnya terkait dalam pengambilan keputusan
- j. KREATIF
Tidak mudah putus asa dan selalu mencari hal-hal baru untuk kebaikan.
- k. EMPATI

Mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan dalam masyarakat.

l. DISIPLIN

Selalu Bekerja Dengan Konsisten.

m. DINAMIS

Bekerja dengan variasi tidak monoton, mandek dan mau berubah menjadi lebih baik

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI terdiri dari Modul Akuntansi dan Pelaporan (GLP), Modul Aset dan Modul Persediaan. SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Aset dan Modul Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Semester II TA 2024, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	94.005.000,00	186.054.000,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	43.530.000,00	43.530.000,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	152.675.000,00	294.910.000,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	160.020.000,00	227.582.000,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	3.000.000,00	20.111.000,00
Jumlah Pendapatan	453.230.000,00	772.187.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.739.423.000,00	7.739.423.000,00
Belanja Barang Operasional	1.962.970.000,00	1.729.050.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.399.645.000,00	1.138.100.000,00
Belanja Barang Persediaan	145.505.000,00	107.628.000,00
Belanja Jasa	1.167.100.000,00	607.167.000,00
Belanja Pemeliharaan	975.432.000,00	1.538.441.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.723.640.000,00	5.878.058.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	399.000.000,00	399.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	252.198.000.000
Jumlah Belanja	16.512.715.000,00	19.389.065.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.156.843.780,00 atau mencapai 149,81% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp772.187.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	186.054.000,00	260.858.000,00	140,21
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	43.530.000,00	67.194.516,00	154,36
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0,00	6.471.833,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	55.906.841,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	20.500.000,00	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	294.910.000,00	472.784.000,00	160,31
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	227.582.000,00	231.715.000,00	101,82
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	20.111.000,00	40.565.000,00	201,71
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	848.590,00	0,00
Jumlah	772.187.000,00	1.156.843.780,00	149,81

Realisasi Pendapatan per 31 Desember TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,55% dibandingkan per 31 Desember TA 2023. Realisasi pendapatan berupa pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN Semester II TA 2024 sebesar Rp883.715.190,00 lebih besar dibandingkan dengan Semester II TA 2023 sebesar Rp627.744.791,00 dikarenakan pendapatan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp260.858.000,00 dengan prosentase 140,21% dari Estimasi pendapatan yang ditargetkan sebesar Rp186.054.000,00. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN	883.715.190,00	627.744.791,00	40,78
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	272.280.000,00	488.943.000,00	-44,31
Pendapatan Lain-Lain	848.590,00	510.000,00	66,39
Jumlah	1.156.843.780,00	1.117.197.791,00	3,55

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.165.177.299,00 atau 98,85% dari anggaran belanja sebesar Rp19.389.065.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	7.739.423.000,00	7.572.249.703,00	97,84
Belanja Barang	11.397.444.000,00	11.347.797.589,00	99,56
Belanja Modal	252.198.000,00	251.810.000,00	99,85
Total Belanja Kotor	19.389.065.000,00	19.171.857.292,00	98,88
Pengembalian Belanja	0,00	-6.679.993,00	0.00
Total Belanja	19.389.065.000,00	19.165.177.299,00	98,85

Dibandingkan dengan per 31 Desember Tahun 2023, Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 37,09%. Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,28% dibandingkan dengan per 31 Desember Tahun 2023 dikarenakan adanya 5 (lima) pegawai PPPK yang baru diangkat pada TA 2024. Kemudian, Realisasi Belanja Barang per 31 Desember Tahun 2024 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 70,37% di bandingkan dengan per 31 Desember Tahun 2023 karena pagu anggaran Semester II TA 2024 sudah terealisasi sebesar 99,56%.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Belanja Pegawai	7.569.829.250,00	7.056.378.697,00	7,28
Belanja Barang	11.343.538.049,00	6.658.280.985,00	70,37
Belanja Modal	251.810.000,00	265.295.000,00	-5,08
Total Belanja	19.165.177.299,00	13.979.954.682,00	37,09

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.569.829.250,00 dan Rp7.056.378.697,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,28% dari 31 Desember TA 2023. Hal ini disebabkan adanya 5 (lima) pegawai PPPK yang baru diangkat pada TA 2024.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.572.249.703,00	7.065.411.612,00	7,17
Jumlah Belanja Kotor	7.572.249.703,00	7.065.411.612,00	7,17
Pengembalian Belanja Pegawai	-2.420.453,00	-9.032.915,00	-73,20
Jumlah Belanja	7.569.829.250,00	7.056.378.697,00	7,28

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.343.538.049,00 dan Rp6.658.280.985,00. Realisasi belanja barang per 31 Desember TA 2024 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 70,37% dari per 31 Desember TA 2023. Hal ini disebabkan karena realisasi belanja barang persediaan sudah direalisasikan dengan optimal

sebesar 99,96% dengan nilai Rp107.589.000,00 dari pagu anggaran yang tersedia sebesar Rp107.628.000,00. Selanjutnya belanja pemeliharaan juga direalisasikan dengan optimal sebesar 99,95% dengan nilai Rp1.537.642.859,00 dari pagu anggaran yang tersedia sebesar Rp1.538.441.000,00 dan belanja perjalanan dalam negeri direalisasikan dengan optimal juga sebesar 99,55% dengan nilai Rp5.851.455.833,00 dari pagu anggaran yang tersedia sebesar Rp5.878.058.000,00.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.708.628.717,00	1.958.428.445,00	-12,76
Belanja Barang Non Operasional	1.133.819.281,00	1.138.335.550,00	-0,40
Belanja Barang Persediaan	107.589.000,00	95.720.000,00	12,40
Belanja Jasa	605.402.359,00	646.449.944,00	-6,35
Belanja Pemeliharaan	1.537.642.859,00	878.128.061,00	75,10
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.855.715.373,00	522.978.575,00	1.019,69
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	399.000.000,00	509.494.000,00	-21,69
Jumlah Belanja Kotor	11.347.797.589,00	6.749.534.575,00	68,13
Pengembalian Belanja Barang	- 4.259.540,00	- 91.253.590,00	-95,33
Jumlah Belanja	11.343.538.049,00	6.658.280.985,00	70,37

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 251.810.000,00 dan Rp265.295.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada Semester II TA 2024 mengalami penurunan sebesar 5,08% dibandingkan Semester II TA 2023. Hal ini disebabkan karena alokasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2024 lebih kecil dibandingkan dengan alokasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2023 sehingga walaupun sudah direalisasikan secara maksimal di Tahun 2024 sebesar 99,85% dari alokasi anggaran sebesar Rp252.198.000,00 tetap mengalami penurunan.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 24	Realisasi 31 Desember 23	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	251.810.000,00	265.295.000,00	-5,08

Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	251.810.000,00	265.295.000,00	-5,08
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	251.810.000,00	265.295.000,00	-5,08

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp251.810.000,00 dan Rp265.295.000,00. Realisasi belanja modal pada Semester II TA 2024 mengalami penurunan sebesar -5,08% dibandingkan Semester II TA 2023. Hal ini disebabkan karena alokasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2024 lebih kecil dibandingkan dengan alokasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2023 sehingga walaupun sudah direalisasikan secara maksimal di Tahun 2024 sebesar 99,85% dari alokasi anggaran sebesar Rp252.198.000,00 tetap mengalami penurunan.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	251.810.000,00	265.295.000,00	-5,08
Jumlah Belanja Kotor	216.747.000,00	200.075.000,00	-5,08
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	251.810.000,00	265.295.000,00	-5,08

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.391.500,00 dan Rp1.244.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	18.391.500,00	1.244.000,00
Jumlah	18.391.500,00	1.244.000,00

Adapun Laporan Barang Persediaan per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

No	Rincian Barang	Volume	Harga	Jumlah (Rp.)
1	Cutter Kenko L-500	1 Buah	22.500	22.500
2	Kwitansi Besar	2 Pak	9.000	18.000
3	Map Plastik	1 Pak	17.500	17.500
4	Solatip Hitam Ukuran 5 cm	2 Buah	21.500	43.000
5	Solatip Kertas Master King	2 Buah	19.000	38.000
6	Solatip Bening Ukuran 5 cm	2 Buah	12.000	24.000
7	Lakban Coklat Ukuran 5 cm	1 Rol	9.000	9.000
8	Stapler Joyco HD 10	2 Buah	22.500	45.000
9	Kertas Warna F4 70 gram	2 Rim	85.000	170.000
10	Kertas Warna A4 70 gram	1 Rim	80.000	80.000
11	Kertas HVS SIDU A4 75 gram	7 Rim	55.000	385.000
12	Kertas HVS SIDU A4 80 gram	10 Rim	67.500	675.000
13	Kertas HVS SIDU F4 75 gram	7 Rim	60.000	420.000
14	Kertas HVS SIDU F4 80 gram	5 Rim	75.000	375.000
15	Kertas Stensil	1 Rim	38.500	38.500
16	Amplop Royal 110	1 Dus	31.000	31.000
17	Anak Sapi 0 - 4 Bulan	1 Ekor	5.000.000	5.000.000
18	Anak Sapi 12 Bulan	1 Ekor	11.000.000	11.000.000
Jumlah				18.391.500

C.2 ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.450.472.000,00 dan Rp23.450.472.000,00.

Aset tanah di BBPP Lembang yaitu berupa hibah tanah 10 ha (hektar) dari eselon I sebesar Rp. 24.300.000.000,-. Jumlah Tanah tersebut dengan luasan 10 ha (hektar) dengan tahapan pengajuan Sertifikat melalui Program Sertifikasi BMN di KPKNL dengan nomor Surat :B-3266/PL.130/I.13.1/11/2019, tanggal 21 November 2019. Adapun outputnya pada Tahun 2021, Sertifikat Tanah Balai Besar Pelatihan Pertanian sudah selesai dan sudah dilakukan Serah Terima Sertifikat dari BPN Kab.Bandung Barat kepada Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.

Selanjutnya adanya **Transfer Keluar**, yaitu Transfer Keluar Tanah dari BBPP Lembang ke BPTP Jabar seluas 3.496 m2 dengan Nilai Rp.849.528.000,- sesuai Berita Acara (BA) Transfer Keluar Nomor:B-2334/PL.130/I.3.1/10/2021 pada tanggal 08 Oktober 2021. Sehingga nilai Tanah yang semula Rp. 24.300.000.000,- per 31 Desember 2021 menjadi **Rp. 23.450.472.000,00**.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.930.790.647,00 dan Rp13.678.980.647,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	13.678.980.647,00
Mutasi Tambah	
Pembelian Peralatan dan Mesin	251.810.000,00
Transfer Masuk	0,00
Mutasi Kurang	
Penghentian Penggunaan (Usulan Penghapusan)	0,00
Penghapusan/penjualan peralatan dan mesin Rusak Berat dan tidak ditemukan	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	13.930.790.647,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-12.086.096.611,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.844.694.036,00

Mutasi **penambahan BM peralatan dan mesin** sebagai berikut :

Pembelian BM Peralatan dan Mesin yang terdiri dari :

No.	Nama BM Peralatan dan Mesin	Kuantitas	Harga (Rp.)	Nilai (Rp.)
1	Freezer	1 Unit	9.000.000	9.000.000
2	Kamera Udara Drone	1 Unit	10.200.000	10.200.000
3	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang)	1 Unit	34.900.000	34.900.000
4	Alat Tennis Meja 1 Unit	1 Unit	27.750.000	27.750.000
5	Printer	1 Unit	3.891.000	3.891.000
6	Scanner	3 Unit	11.195.000	33.585.000
7	Komputer PC	2 Unit	17.200.000	34.400.000
8	Lap top	3 Unit	15.299.000	45.897.000
9	Printer	1 Unit	11.248.000	11.248.000
10	Printer	1 Unit	5.876.000	5.876.000
11	Mesin Potong Rumput	2 Unit	1.680.000	3.360.000
12	Lemari Es Show Case	1 Unit	2.899.000	2.899.000
13	Meat Grider Kopi	1 Unit	3.640.000	3.640.000
14	Grain Moisture Meter MC7828G Landtek Kadar air kopi	1 Unit	3.350.000	3.350.000
15	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	1 Unit	2.650.000	2.650.000
16	Kursi Laboratorium Hidrolik	4 Unit	1.850.000	7.400.000
17	Tangga Aluminium	1 Unit	3.500.000	3.500.000
18	Autoclave	1 Unit	4.500.000	4.500.000
19	Lemari Es Show Case	1 Unit	3.764.000	3.764.000
Total				251.810.000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp38.174.099.430,00 dan Rp38.174.099.430,00.

Pada Tahun Anggaran 2024 tidak ada alokasi Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	30.174.099.430,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	38.174.099.430,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-6.390.893.494,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	31.783.205.936,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.745.081.600,00 dan Rp2.745.081.600,00.

Pada Tahun Anggaran 2024 tidak ada anggaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	2.745.081.600,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	2.745.081.600,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-1.734.446.096,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.010.635.504,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp81.613.750,00,00 dan Rp81.613.750,00,00.

Pada Tahun Anggaran 2024 tidak ada anggaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	81.613.750,00
Mutasi Kurang	
Penghentian Penggunaan (Usulan Penghapusan)	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	81.613.750,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-27.720.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	53.893.750,00

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-20.239.156.201,00 dan Rp-18.126.337.540,00,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi

dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	13.930.790.647,00	-12.086.096.611,00	1.844.694.036,00
2.	Gedung dan Bangunan	38.174.099.430,00	-6.390.893.494,00	31.783.205.936,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.745.081.600,00	-1.734.446.096,00	1.010.635.504,00
4.	Aset Tetap Lainnya	81.613.750,00	-27.720.000,00	53.893.750,00
Akumulasi Penyusutan		54.931.585.427,00	-20.239.156.201,00	34.692.429.226,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp45.000.000,00 yaitu berupa Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) adalah rekening lain-lain milik Bendahara Umum Negara (BUN) yang menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahterimakan di antara batas akhir tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan pekerjaan tidak terselesaikan sampai dengan akhrit Tahun Anggaran yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada Tahun Anggaran berikutnya. Dana yang dibatasi penggunaannya ini adalah Tagihan Internet dimana BAST nya tanggal 31 Desember 2024.

Catatan : Tagihan Internet sudah dibayarkan melalui SPM No.00003T pada tanggal 2 Januari 2025 dan SP2D No.259991302001142 tanggal 3 Januari 2025

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp715.255.089,00 dan Rp1.708.324.968,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	1.708.324.968,00
Mutasi Tambah	
Penghentian Penggunaan (Usulan Penghapusan)	0,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	993.069.879,00
Saldo per 31 Desember 2024	715.255.089,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-618.978.649,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	96.276.440,00

Mutasi Kurang Penghapusan Aset Lain-lain :

No.	Penghapusan	Nilai (Rp.)
1.	SK penghapusan 2 unit Barang Milik Negara berupa Kendaraan Roda 4 (jeep) dan Roda 3 (Triseda) No. 353/KPTS/PL.320/A/08/2024 Tgl 1 Agustus 2024	138.500.000,00
2.	SK penghapusan 2 unit Barang Milik Negara berupa Kendaraan Roda 4 (jeep) dan Roda 3 (Triseda) 353/KPTS/PL.320/A/08/2024 Tgl 1 Agustus 2024	33.830.000,00
3.	SK Penghapusan/penjualan peralatan dan mesin tidak ditemukan sebagai tindak lanjut CHR Itjen TA 2023 pada Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang No. 359/KPTS/PL.320/A/08/2024 tgl 2 Agustus 2024	937.010.589,00
	Dari SK Penghapusan/penjualan peralatan dan mesin tidak ditemukan sebagai tindak lanjut CHR Itjen TA 2023 pada Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang No. 359/KPTS/PL.320/A/08/2024 tgl 2 Agustus 2024, ada Peralatan dan Mesin tdk ditemukan masuk Kelompok Ekstrakomptabel	(116.270.710,00)
	Total Penghapusan Peralatan dan Mesin	993.069.879,00

Progress Usulan Penghapusan dari Aset Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2024 senilai **Rp.715.255.089,00** yang terdiri dari :

No.	Penghapusan	Nilai (Rp.)
1.	Gedung dan Bangunan (Rumah Negara) dalam Kondisi Rusak Berat (Untuk segera dilakukan Usulan Penghapusan)	47.800.000,00
2.	Usulan Penerbitan Surat Keputusan Penghapusan/penjualan peralatan dan mesin sebanyak (1.325 Unit) No. B-2116/PL.320/I.13/08/2024 Tgl 8 Agustus 2024, yang terdiri dari : Kelompok Intrakomptabel.....Rp.667.455.089,- Kelompok Ekstrakomptabel.....Rp. 600.000,- Total.....Rp.668.055.089,-	667.455.089,00
	Total	715.255.089,00

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-618.978.649,00 dan Rp-1.608.478.212,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
Per 31 Desember 2024

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	715.255.089,00	-618.978.649,00	96.276.440,00
Akumulasi Penyusutan		715.255.089,00	-618.978.649,00	96.276.440,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp76.433.368,00 dan Rp39.083.471,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	0,00	7.770.585,00
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	31.433.368,00	31.312.886,00
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	45.000.000,00	0,00
Jumlah	76.433.368,00	39.083.471,00

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 :

1. Belanja Barang yang masih harus Dibayar sebagai berikut :

No.	Belanja Pegawai yang masih harus Dibayar	Jumlah (Rp.)
1.	Listrik bulan Januari 2025	31.245.784,00
2.	Telepon bulan Januari 2025	187.584,00
Jumlah		31.433.368,00

2. Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya sebagai berikut :

No.	Utang kepada Pihak Ketiga	Jumlah (Rp.)
1.	Tagihan Internet Oktober – Nopember 2024	45.000.000,00
Jumlah		45.000.000,00

C.5.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp30.546.055,00 dan Rp27.308.576,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNPB. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Diterima Dimuka	30.546.055,00	27.308.576,00
Jumlah	30.546.055,00	27.308.576,00

Penjelasan tambahan :

Sesuai dengan Kaidah Akuntansi, Rincian Pendapatan Diterima Dimuka dilakukan **Jurnal Penyesuaian** pada Semester II TA 2024 (secara detail di Memo Penyesuaian, di Lampiran Laporan Keuangan Semester II TA 2024 ini) :

No.	Pendapatan Dibayar Dimuka	Nilai (Rp)
1.	ATM BRI	9.366.000
2.	Toko Koperasi	292.147
3.	Caffe Koperasi	10.630.125
4.	Packing House	1.869.000
5.	Kamar Pendingin (Cold Storage)	3.235.919
6.	Usaha Potong Rambut	1.087.084
7.	Toko Kesyaman	4.065.780
Jumlah		30.546.055,00

C.6. EKITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp58.195.589.743,00 dan Rp60.038.608.596,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.076.350.870,00 dan Rp1.132.485.895,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun)	%
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan		458.820.000,00	(458.820.000,00)	-100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya		30.123.000,00	(30.123.000,00)	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		320.447.000,00	(320.447.000,00)	-100,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya		256.768.776,00	(256.768.776,00)	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		66.327.119,00	(66.327.119,00)	-100,00
Jumlah	1.076.350.870,00	1.132.485.895,00	(56.135.025,00)	(4.957)

Terdapat perbedaan nilai antara Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Operasional (Akrua) dengan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Pendapatan antara LO dan LRA

Akun	Uraian	LO	LRA	Perbedaan
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	260.858.000,00	260.858.000,00	-
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	55.906.841,00	55.906.841,00
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	20.500.000,00	20.500.000,00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	67.192.956,00	67.194.516,00	1.560
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	3.235.914,00	6.471.833,00	3.235.919

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 Audited

425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	472.784.000,00	472.784.000,00	-
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	231.715.000,00	231.715.000,00	-
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	40.565.000,00	40.565.000,00	-
425912	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	848.590,00	848.590,00
	Jumlah	1.076,350.870,00	1.156.843.780,00	80.492.910,00

Adapun perbedaan antara Pendapatan pada LO dan Pendapatan pada LRA dapat dijelaskan sebagai Berikut :

Akun	Uraian	Perbedaan	Penjelasan
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	55.906.841,00	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	20.500.000,00	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	1.560,00	1. Jurnal Balik atas Pendapatan Diterima Dimuka (ATM BRI Rp.1.283.800,-, Warung Koperasi Rp.3.798.151,- dan Caffe Koperasi Rp.22.226.625,-) 2. Jurnal Penyesuaian atas Pendapatan Diterima Dimuka (ATM BRI Rp.9.366.000,-, Warung Koperasi Rp.292.147,-, Caffe Koperasi Rp.10.630.125,-, Packing House Rp.1.869.000,-, Usaha Potong Rambut Rp.1.087.084,- dan Toko Kusyaman Rp.4.065.780,-.
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	3.235.919,00	Jurnal Penyesuaian atas Pendapatan Diterima Dimuka (Sewa Cold Storage) Rp.3.235.919,-.
425912	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	848.590,00	(Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TYL)
	Jumlah	80.492.910,00	

Penjelasan Tambahan terkait Pendapatan Fungsional sebagai berikut :

1. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya berupa adanya kunjungan-kunjungan ke kampus BBPP Lembang,
2. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi berupa penggunaan asrama dan guest house, kelas dan aula dari pihak luar,
3. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budiaya berupa penjualan hasil pertanian di Inkubator Usaha Tani (IUT) BBPP Lembang,

4. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung Bangunan yaitu sewa lahan untuk mesin ATM BRI, Sewa Kaffe Koperasi, Toko Koperasi dan sewa rumah dinas.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.562.058.665,00 dan Rp7.063.869.282,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS		(4.769.843.140,00)	-100,00
Beban Pembulatan Gaji PNS		(63.079,00)	-100,00
Beban Tunj. Anak PNS		(113.827.256,00)	-100,00
Beban Tunj. Beras PNS		(272.226.780,00)	-100,00
Beban Tunj. Fungsional PNS		(622.544.000,00)	-100,00
Beban Tunj. PPh PNS		(27.588.042,00)	-100,00
Beban Tunj. Struktural PNS		(42.070.000,00)	-100,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS		(355.962.204,00)	-100,00
Beban Tunjangan Umum PNS		(121.635.000,00)	-100,00
Beban Uang Makan PNS		(694.687.000,00)	-100,00
Beban Gaji Pokok PPPK		(29.665.000,00)	-100,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK		(731,00)	-100,00
Beban Tunj.Suami/Istri PPPK		(1.483.250,00)	-100,00
Beban Tunj. Anak PPPK		(118.660,00)	-100,00
Beban Tunj. Fungsional PPPK		(5.300.000,00)	-100,00
Beban Tunj. Beras PPPK		(1.231.140,00)	-100,00
Beban Uang Makan PPPK		(5.624.000,00)	-100,00
Jumlah	7.562.058.665,00	7.063.869.282,00	7,053

Realisasi beban pegawai per 31 Desember TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,053% dari 31 Desember TA 2023. Hal ini disebabkan karena di anggaran tahun berjalan adanya 5 (lima) pegawai PPPK yang baru diangkat pada TA 2024.

Terdapat perbedaan nilai antara Belanja Pegawai berdasarkan Laporan Operasional (Akrual) dengan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Belanja Pegawai antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Gaji Pokok PNS	4.960.853.200,00	4.960.853.200,00	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	62.657,00	62.657,00	-
Beban Tunj. Anak PNS	116.212.732,00	116.212.732,00	-
Beban Tunj. Beras PNS	256.873.740,00	256.873.740,00	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	631.532.000,00	631.532.000,00	-
Beban Tunj. PPh PNS	64.901.889,00	64.901.889,00	-
Beban Tunj. Struktural PNS	42.070.000,00	42.070.000,00	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	365.998.480,00	365.998.480,00	-
Beban Tunjangan Umum PNS	109.759.700,00	109.759.700,00	-
Beban Uang Makan PNS	607.935.000,00	607.935.000,00	-
Beban Gaji Pokok PPPK	218.319.000,00	224.252.000,00	-5.933.000,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	4.897,00	5.072,00	-175,00
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	8.993.790,00	9.290.440,00	-296.650,00
Beban Tunj. Anak PPPK	1.803.500,00	1.922.160,00	-118.660,00
Beban Tunj. Fungsional PPPK	36.160.000,00	37.220.000,00	-1.060.000,00
Beban Tunj. Beras PPPK	8.980.080,00	9.342.180,00	-362.100,00
Beban Uang Makan PPPK	35.335.000,00	35.335.000,00	-
Beban Lembur	96.263.000,00	96.263.000,00	-
Jumlah	7.562.058.665,00	7.569.829.250,00	-7.770.585,00

Adapun perbedaan antara Belanja Pegawai pada LO dan Belanja Pegawai pada LRA dapat dijelaskan sebagai Berikut :

Uraian	Perbedaan	Penjelasan
Beban Gaji Pokok dan Tunjangan PPPK	-7.770.585,00	Jurnal Balik, Gaji Induk 2 (dua) Pegawai PPPK Bulan Desember 2023
Jumlah	-7.770.585,00	

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp106.441.500,00 dan Rp97.205.000,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	106.441.500,00	97.205.000,00	9,502
Jumlah	106.441.500,00	97.205.000,00	9,502

Realisasi beban persediaan per 31 Desember TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 9,502% dari 31 Desember TA 2023.

Terdapat perbedaan nilai antara Belanja Persediaan berdasarkan Laporan Operasional (Akrua) dengan realisasi Belanja Persediaan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Belanja Persediaan antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Persediaan Konsumsi	106.441.500,00	107.589.000,00	1.147.500,00 Merupakan Selisih (Saldo Awal Persediaan TA 2024 senilai Rp.1.244.000,00 dan Persediaan Lainnya Rp.16.000.000,00 =Rp.17.244.000,00) dengan Saldo Akhir Persediaan per 31 Desember 2024 senilai Rp.18.391.500,00.
Jumlah	106.441.500,00	107.589.000,00	1.147.500,00

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.447.970.839,00 dan Rp3.739.136.111,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran		1.712.658.445,00	-100,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		1.477.000,00	-100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja		122.006.000,00	-100,00
Beban Bahan		1.026.662.422,00	-100,00
Beban Barang Operasional Lainnya		122.287.000,00	-100,00
Beban Honor Output Kegiatan		3.200.000,00	-100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya		102.716.000,00	-100,00
Beban Langganan Listrik		357.160.626,00	-100,00
Beban Langganan Telepon		3.818.618,00	-100,00
Beban Jasa Konsultan		50.000.000,00	-100,00
Beban Sewa		16.900.000,00	-100,00
Beban Jasa Profesi		150.250.000,00	-100,00
Beban Jasa Lainnya		70.000.000,00	-100,00
Jumlah	3.447.970.839,00	3.739.136.111,00	(7,787)

Realisasi beban barang dan jasa per 31 Desember TA 2024 mengalami penurunan sebesar -7,787 % dari per 31 Desember TA 2023.

Terdapat perbedaan nilai antara Belanja Barang dan Jasa berdasarkan Laporan Operasional (Akrua) dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Belanja Barang dan Jasa antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Keperluan Perkantoran	1.466.967.717,00	1.466.967.717,00	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	533.000,00	533.000,00	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	68.904.000,00	68.904.000,00	-
Beban Barang Operasional Lainnya	172.224.000,00	172.224.000,00	-
Beban Bahan	1.030.794.281,00	1.030.794.281,00	-
Beban Honor Output Kegiatan	48.800.000,00	48.800.000,00	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	54.225.000,00	54.225.000,00	-
Beban Langganan Listrik	399.110.170,00	398.982.260,00	127.910,00
Beban Langganan Telepon	2.412.671,00	2.420.099,00	-7.428,00
Beban Jasa Konsultan	35.000.000,00	35.000.000,00	-
Beban Sewa	21.000.000,00	21.000.000,00	-
Beban Jasa Profesi	103.000.000,00	103.000.000,00	-
Beban Jasa Lainnya	45.000.000,00	45.000.000,00	-
Jumlah	3.447.970.839,00	3.447.850.357,00	120.482,00

Adapun perbedaan antara Belanja Barang dan Jasa pada LO dan Belanja Barang dan Jasa pada LRA dapat dijelaskan sebagai Berikut :

Uraian	Perbedaan	Penjelasan
Beban Langganan Listrik Januari 2024	(31.117.874,00)	• Jurnal Balik Listrik Januari 2024, sebesar (Rp.31.117.874,00)
Beban Langganan Listrik Januari 2025	31.245.784,00	• Jurnal Penyesuaian Listrik Januari 2025, sebesar Rp.31.245.784,00
Beban Langganan Telepon Januari 2024	(195.012,00)	• Jurnal Balik Telepon Januari 2024 sebesar (Rp.195.012,00)
Beban Langganan Telepon Januari 2025	187.584,00	• Jurnal Penyesuaian Telepon Januari 2025 sebesar Rp.187.584,00
Jumlah	120.482,00	

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 1.537.642.859,00 dan 842.029.715,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	185.883.602,00	177.166.430,00	4,92
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	809.175.005,00	300.072.724,00	169,66
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	542.584.252,00	364.790.561,00	48,74
Jumlah	1.537.642.859,00	842.029.715,00	82.61

Realisasi beban pemeliharaan per 31 Desember TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 82,61% dari 31 Desember TA 2023.

Perbedaan Belanja Pemeliharaan antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	185.883.602,00	185.883.602,00	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	809.175.005,00	809.175.005,00	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	542.584.252,00	542.584.252,00	-
	1.537.64.859,00	1.537.64.859,00	-

Catatan :

Tidak ada perbedaan antara nilai Belanja Pemeliharaan pada Laporan Operasional (LO) dan Belanja Pemeliharaan pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.851.455.833,00 dan Rp1.473.580.459,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.585.588.296,00	952.347.362,00	66,49
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.679.500.000,00	0,00	100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	137.873.084,00	218.155.878,00	36,80
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	448.494.453,00	303.077.219,00	47,98
Jumlah	5.851.455.833,00	1.473.580.459,00	297,09

Realisasi beban perjalanan dinas per 31 Desember TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 297,09% dari 31 Desember TA 2023.

Perbedaan Belanja Perjalanan Dinas antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Perjalanan Biasa	1.585.588.296,00	1.585.588.296,00	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.679.500.000,00	3.679.500.000,00	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	137.873.084,00	137.873.084,00	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	448.494.453,00	448.494.453,00	-
	5.851.455.833,00	5.851.455.833,00	-

Catatan :

Tidak ada perbedaan antara nilai Belanja Perjalanan Dinas pada Laporan Operasional (LO) dan Belanja Perjalanan Dinas pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp399.000.000,00 dan Rp509.494.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	399.00.000,00	509.494.000,00	(21,687)
Jumlah	399.000.000,00	509.494.000,00	(21,687)

Realisasi beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat per 31 Desember TA 2024 mengalami penurunan sebesar 21,687% dari 31 Desember TA 2023.

Penjelasan Tambahan

Penjelasan MAK 526 sampai dengan Semester II Tahun Anggaran 2024 yaitu Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat sudah semua direalisasikan dengan prosentase 100,00%. Adapun penjelasannya secara rinci sebagai berikut :

Akun	Anggaran Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyarakat) (Rp.)	Penerima	Realisasi per 31 Desember 2024
526112	399.000.000,00	19 P4S	399.000.000,00

Perbedaan Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
(Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyarakat)
antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	399.000.000,00	399.000.000,00	-
	399.000.000,00	399.000.000,00	-

Catatan Tambahan :

Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat di Laporan Operasional (LO) dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tidak ada selisih.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.115.394.045,00 dan Rp2.311.099.375,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	995.555.282,00	995.555.286,00	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	54.355.561,00	54.355.560,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	149.273.559,00	149.273.560,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	16.654.421,00	16.654.421,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2.575.384,00	4.194.139,00	-38,60
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	896.979.838,00	1.091.066.409,00	-17,79
Jumlah	2.115.394.045,00	2.311.099.375,00	-8,47

Catatan Tambahan :

Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 senilai Rp.2.115.394.045,00 merupakan Penyusutan Reguler Semester II TA 2024.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	76.406.841,00	7.000.000,00	991,53
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	16.848.590,00	510.000,00	3.203,65
Jumlah	93.255.431,00	7.510.000,00	1.141,75

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp60.038.608.596,00 dan Rp53.394.236.179,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp-19.851.352.372,00 dan Rp-14.896.418.047,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.008.333.519,00 dan Rp21.540.790.464,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-1.843.018.853,00 dan Rp6.644.372.417,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp58.195.589.743,00 dan Rp60.038.608.596,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Pengungkapan Lain-lain

1. Penjelasan MAK 526 selama Semester II Tahun Anggaran 2024 yaitu Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat sampai per 31 Desember 2024 sudah direalisasikan semuanya. Adapun penjelasannya secara rinci sebagai berikut :

Akun	Anggaran Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyarakat) (Rp.)	Penerima	Realisasi per 31 Desember 2024	Prosentase Realisasi
526112	399.000.000,00	19 P4S	399.000.000,00	100.00 %

Informasi Tambahan

Sebagai penjelasan tambahan, Penerima Bantuan sebanyak 19 (sembilan belas) P4S yang ada di Propinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

No.	Kabupaten/Kota	Nama P4S
1	Kabupaten Cirebon	P4S Sarongge
2	Kabupaten Ciamis	P4S Banyulana
3	Kabupaten Purwakarta	P4S Eitatsu
4	Kabupaten Pangandaran	P4S Keltan Taruna Tani Mekar Bayu
5	Kabupaten Bandung	P4S Jaya Alam Lestari
6	Kabupaten Cianjur	P4S Tani Makmur
7	Kota Depok	P4S Sandriana Orchid
8	Kabupaten Tasikmalaya	P4S Jabal Thoriq
9	Kota Tasikmalaya	P4S Istikomah
10	Kabupaten Bekasi	P4S FARIDA AGUNG
11	Kabupaten Subang	P4S Grand Sakina Farm
12	Kabupaten Kuningan	P4S Lembah Kamuning
13	Kabupaten Bandung Barat	P4S Halu Honey
14	Kabupaten Sumedang	P4S Biomethagreen Rumah Edukasi
15	Kabupaten Bogor	P4S Cijulang Asri
16	Kabupaten Garut	P4S Sugih Mukti II
17	Kabupaten Banjar	P4S Sindang Bagja
18	Kota Depok	P4S Bina Alovera
19	Kabupaten Subang	P4S OSS Farming

2. Rekapitulasi **Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) 1** dan **Bukti Setor** Atas Kerugian Negara Pengelolaan Anggaran pada DIPA/RKA-K/L Satker Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang TA 2022 dan TA 2023, berdasarkan Hasil Audit Irjen Kementan sesuai Surat Tugas (ST) Inspektur Jenderal Nomor: B.0295/PW.130/G/07/2024 Tanggal 26 Juli 2023 senilai Rp. 62.000.474,- sebagai berikut :

Rekapitulasi Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)

No.	Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	Nilai TGR (Rp.)
1	Kelebihan Pembayaran perjalanan dinas (TA 2022)	510.000
2	Kerugian Negara atas penyelenggaraan lima pelatihan bagi aparatur (TA 2023)	25.069.628
3	Penggunaan Anggaran yang tidak dapat dibenarkan pada Pemeliharaan Kendaraan Bermotor (TA 2023)	18.211.500
4	Kelebihan Pertanggungjawaban penggandaan materi Kegiatan Pelatihan El Nino Bagi Non Aparatur (TA 2023)	322.500
5	Kelebihan pembayaran terhadap Pengadaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (TA 2023)	17.886.846
	Jumlah TGR	62.000.474

Rekapitulasi Bukti Setor Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

No.	Setoran TGR	Akun	Nilai Setor (Rp.)	Tanggal Setor	No. NTPN
1	Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas TA 2023 (Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu) _SSBP	425912	510.000	22-Sep-23	D6FFC0N9VRIC1604
2	Kerugian Negara atas penyelenggaraan lima pelatihan bagi aparatur (2024):				
	a. Kerugian Negara atas penyelenggaraan tiga pelatihan bagi aparatur (Bawang Merah, Fungs.PP Ahli dan Terampil)	521211	3.577.693	22-Sep-23	587DB0JSRCRMM3CC
	b. Kerugian Negara atas penyelenggaraan satu pelatihan bagi aparatur (Fungs.PP Ahli Pola PNBPN)	521211	1.856.935	22-Sep-23	55E628JM9S162VF5
	c. Kerugian Negara atas penyelenggaraan satu pelatihan bagi aparatur (Fungs.PP Ahli Pola PNBPN)	524111	11.220.000	06-Okt-23	C43298JM9S3M5DFD
	d. Kerugian Negara atas penyelenggaraan satu pelatihan bagi aparatur (Fungs.PP Ahli Pola PNBPN)	524111	8.415.000	06-Okt-23	7D7F26QRA6UTFAIF
			25.069.628		
3	Penggunaan Anggaran yang tidak dapat dibenarkan pada Pemeliharaan Kendaraan Bermotor (2024) (Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin) _SSPB	523121	18.211.500	11-Sep-23	D5EA40JSRCRC4KOO
4	Kelebihan Pertanggungjawaban penggandaan materi Kegiatan Pelatihan El Nino Bagi Non Aparatur (2024) (Belanja Bahan) _SSPB	521211	322.500	22-Sep-23	019702CNR20EOFKM
5	Kelebihan pembayaran terhadap Pengadaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (2024) (Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya) _SSPB	523119	17.886.846	22-Agu-23	A7DC0520AHKKSIIH3
	TOTAL SETOR TGR		62.000.474		

Penjelasan Tambahan :

TGR atas Kerugian Negara Pengelolaan Anggaran pada DIPA/RKA-K/L Satker Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang TA 2023 dan TA 2024 sudah disetorkan semua sebesar Rp.62.000.474,-.

3. Rekapitulasi **Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) 2** dan **Bukti Setor** Atas Kerugian Negara Pengelolaan Anggaran pada DIPA/RKA-K/L Satker Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang TA 2022 dan TA 2023, berdasarkan Hasil Audit Irjen Kementan sesuai Surat Tugas (ST) Inspektur Jenderal Nomor: B.0295/PW.130/G/07/2024 Tanggal 26 Juli 2023 senilai Rp. 465.000,- sebagai berikut :

No.	Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	Nilai TGR (Rp.)
1	Penerimaan Negara yang belum disetor (TA 2023)	465.000
	Jumlah TGR	465.000

No.	Setoran TGR	Akun	Nilai Setor (Rp.)	Tanggal Setor	No. NTPN
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum disetorkan (Cabe Rawit) (disebabkan PP Tarif PNBP belum keluar, dan terbit pada tgl.17 Oktober 2023)	425112	465.000	02-Nop-23	8156F8N3EAT799TP
	Total Setor TGR		465.000		